



<b>News Title :</b> Harga Bitcoin Diprediksi Terus Meroket	
<b>Media Name :</b> Kompas	<b>Journalist :</b> ERK
<b>Publish Date :</b> 08 March 2024	<b>Tonality :</b> Positive
<b>News Page :</b> 15	<b>News Value :</b> 348,300,000
<b>Resources :</b> Tirta Karma Sanjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti)), Oscar Darmawan (CEO Indodax)	<b>Ads Value :</b> 116,100,000
<b>Section/Rubrication :</b> Umum	<b>Topic :</b> Bitcoin

# Harga Bitcoin Diprediksi Terus Meroket

Jumlah investor aset kripto di Indonesia per Januari 2024 mencapai 18,83 juta orang. Masyarakat diimbau untuk selalu mengingat prinsip utama dalam berinvestasi, yaitu memahami risiko dan memiliki literasi memadai.

**JAKARTA, KOMPAS** — Kenaikan harga aset kripto terpopuler, bitcoin, hingga ke level tertinggi sepanjang sejarahnya terjadi menjelang momen empat tahunan, *bitcoin halving*. Masyarakat diingatkan untuk tetap bijak dalam berinvestasi seiring tren kenaikan harga atau *bullish* yang diprediksi masih akan berlanjut.

Berdasarkan situs CoinMarketCap, harga bitcoin (BTC) pada Kamis (7/3/2024) berada di level sekitar 66.000 dollar AS atau setara dengan Rp 1,03 miliar, naik 5 persen dalam sepekan. Koreksi harga sempat terjadi setelah rekor terbentuk di angka 69.000 dollar AS pada Selasa (5/3). Angka itu jauh lebih tinggi dibandingkan dengan titik puncak sebelumnya pada 12 November 2021 di level 64.400 dollar AS.

"Pasar kripto telah melewati masa *bearish* (tren penurunan harga) dan optimisme masyarakat menjelang *bitcoin halving* juga meningkat," kata Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Tirta Karma Sanjaya dalam keterangannya, Kamis.

*Bitcoin halving* adalah momen pembatasan hadiah untuk para penambang bitcoin yang berlangsung empat tahun sekali dan jatuh pada tahun ini. Aktivitas menambang dalam konteks ini adalah serangkaian proses untuk mengeruk aset kripto baru menggunakan keahlian serta seperangkat komputer khusus yang terhubung ke jaringan internet. Saat ini, menambang aset kripto, seperti bitcoin, bahkan bisa dilakukan dengan aplikasi ponsel yang lebih sederhana.

Mengutip Buletin Bappebti 2023, di momen *halving*, hadiah dari aktivitas menambang bitcoin tersebut akan dibagi dua setiap penambahan 210.000 blok baru dalam rantai blok (*blockchain*) sampai mencapai

batas maksimum kapasitas bitcoin, yaitu 21 juta bitcoin. Adanya *halving* dimaksudkan untuk mengurangi kecepatan penambahan bitcoin baru dan menjaga aset yang tengah beredar. Semakin sulit bitcoin didapat, semakin mahal juga harga bitcoin.

Sejumlah situs ekosistem kripto memprediksi, *bitcoin halving* akan terjadi pada pertengahan April 2024. Hal ini memperhitungkan persediaan bitcoin yang beredar. Per hari ini, ada sekitar 19,6 juta bitcoin yang beredar. Dengan demikian, hanya perlu 1,4 juta bitcoin setara 6.440 blok baru sebelum batas maksimum aset beredar tercapai dan *halving* baru diterapkan.

*Halving* ini perlu dilakukan karena pasokan mata uang virtual ini terbatas, tidak seperti mata uang konvensional yang dapat mengalami inflasi karena kemampuan pemerintah atau bank untuk meningkatkan jumlah uang beredar.

Meningkatnya bitcoin yang beredar yang harus diimbangi dengan pemangkasan hadiah menambang aset kripto, menurut Tirta, tidak lepas dari meningkatnya minat masyarakat masuk dalam ekosistem mata uang kripto. Fenomena-fenomena baru terkait kripto yang bermunculan membuat jumlah investor kripto di Indonesia per Januari 2024 mencapai 18,83 juta orang, bertambah dari 16,7 juta investor per akhir 2022.

## Investor perlu bijak

Tirta pun mengingatkan, tren kenaikan bitcoin harus disikapi dengan bijak oleh masyarakat, terutama yang baru mulai masuk ke ekosistem aset kripto tersebut. Untuk mendukung hal tersebut, pemerintah berupaya menyediakan kebijakan perlindungan dan pengawasan.

"Bappebti juga melakukan pengawasan melalui pendekatan yang komprehensif terhadap platform yang terdaftar," kata Tirta.

Menjelang momentum *bitcoin halving* bulan depan, harga bitcoin diprediksi masih akan melonjak. Hal ini, kata CEO Indodax Oscar Darmawan, berkaca pada *halving* yang telah dirasakan sebanyak tiga kali sebelumnya. *Halving* selalu membuat gangguan suplai di dalam sistem rantai blok sehingga permintaan bitcoin akan melonjak.

"Kenaikan harga bisa mencapai dua atau bahkan tiga kali lipat," ujarnya dalam acara perayaan 10 Tahun Indodax di Jakarta, belum lama ini.

Fahmi Almuttaqin dari Crypto Analyst Reku menyampaikan, kenaikan harga bitcoin juga didorong oleh sejumlah faktor. Pertama, masuknya dana bersih 6,1 miliar dollar AS ke sejumlah ETF Bitcoin Spot, produk investasi mirip reksa dana yang sudah diperdagangkan di Amerika Serikat sejak 11 Januari 2024. Ia mencatat, volume perdagangan ETF Bitcoin Spot mencapai puncak baru sebesar 2,4 miliar dollar AS pada 26 Februari.

Faktor pendorong kedua adalah pembelian sekitar 3.000 token bitcoin oleh MicroStrategy, perusahaan perangkat lunak, pada Maret ini sehingga total kepemilikan bitcoin perusahaan mencapai sekitar 10 miliar dollar AS.

"Kemungkinan bitcoin akan mencetak ATH (*all time high*/harga tertinggi sepanjang masa) baru masih sangat terbuka," kata Fahmi.

Menghadapi fenomena ini, Robby, Chief Compliance Officer (CCO) Reku, mengharapkan masyarakat untuk selalu mengingat prinsip utama dalam berinvestasi, yaitu pemahaman dan literasi. "Reku berharap investor dan calon investor bisa mengambil keputusan dengan cermat dan bijak. Hindari terburu-buru. Lakukan riset terlebih dahulu agar mengetahui kegunaan koin, tim pengembang, proyek, dan *use-case*-nya," pesannya. (ERK)